



**LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PENGEMBANGAN WARUNG BERSIH / *CLEAN MARKET* DAN
PELATIHAN KERAJINAN TAS DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK
RUMAHTANGGA DALAM UPAYA PERCEPATAN PENCAPAIAN
KOTA BOGOR BERSIH 2015**

Disusun oleh:

Q Ahmada Arifin	H24070036	2007	(Ketua)
Muh. Azwar M.	H24070036	2007	(Anggota)
Andi Adhitya Atmaja	I14063273	2006	(Anggota)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Warung Bersih / *Clean Market*
Dan Pelatihan Kerajinan Tas Daur Ulang Sampah
Plastik Rumah tangga Dalam Upaya Percepatan
Pencapaian Kota Bogor Bersih 2015.
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK
 PKMT PKMM
3. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
 MIPA Teknologi dan Rekayasa
 Sosial Ekonomi Humaniora
 Pendidikan

4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang

6. Dosen Pendamping

7. Biaya Kegiatan Total

- a. Dikti : Rp 7.000.000,-
b. Sumber lain : Rp 0

8. Jangka Waktu pelaksanaan : 6 Bulan

Menyetujui,
Ketua Departemen

Bogor, 29 Oktober 2009
Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Jono Munandar, MSc.
NIP.196101231986011002

Q Ahmada Arifin
NIM H24070036

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 196801071991031003

Dr. Ir. Ikuu Tanziha, MS
NIP. 19611210 198603 2 002

Abstrak

Kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini merupakan usulan jalan keluar dari masalah yang dihadapi di masyarakat mengenai sampah, dari data yang di dapat diketahui bahwa hampir di setiap kota volume sampah semakin hari semakin bertambah, sudah ada beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh masing-masing kota khususnya Ibu kota dan Kota Bogor. Kota Bogor telah mengeluarkan kebijakan mengenai penanganan sampah dan pengolahannya, namun hal ini belum berjalan dengan baik, terlihat dari belum adanya perubahan yang berarti di Kota Bogor sehubungan dengan sampah. Oleh karena masalah yang ada mengenai sampah tersebut, kami sebagai mahasiswa mengusulkan jalan keluar yang lain yang dapat membantu pengelolaan sampah menjadi lebih baik dan sampah dapat mengurangi perusakannya terhadap lingkungan juga memiliki manfaat yang dapat dirasakan masyarakat dengan mengajukan program penyuluhan, pelatihan sampah daur ulang dan pembuatan warung bersih. Warung bersih merupakan warung sembako yang ada di wilayah tempat tinggal warga yang bekerjasama untuk membantu mengurangi sampah yang ada di sekitar masyarakat dengan menerapkan metode pembelian barang-barang kebutuhan sehari-hari atau sembako dengan menggunakan sampah plastik. Metode warung bersih ini diharapkan akan mengurangi sampah yang ada di sekitar perumahan dengan signifikan, selain warung bersih membantu mengumpulkan sampah juga memberikan benefit kepada warga yang membeli dengan sampah dimana berarti sampah sudah dapat dijadikan alat tukar. Warung bersih pun bekerjasama dengan kader PKK dan warga untuk mendaur ulang sampah plastic yang ditukarkan dan dihasilkanlah produk inovatif dari sampah dan memiliki nilai jual sehingga dari hulu sampai hilir sampah dapat dimanfaatkan dengan baik. Namun pendidikan masyarakat pun harus turut dikembangkan dan jiwa kewirausahaan pun harus ditanamkan agar program ini dapat berjalan dan berkelanjutan.

Key word: warung bersih, pengolahan sampah, kewirausahaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) yang berjudul “Pengembangan Warung Bersih / *Clean Market* dan Pelatihan Kerajinan Tas Daur Ulang Sampah Plastik Rumahtangga dalam Upaya Percepatan Pencapaian Kota Bogor Bersih 2015”. Terima kasih kami ucapkan kepada Dr. Ir. Ikeu Tanziha, Ms. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir ini.

Laporan akhir ini merupakan evaluasi dari kegiatan PKMM yang telah kami lakukan selama enam bulan ini. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk membawa Bogor menjadi kota bersih dan berwawasan lingkungan serta dapat memberikan banyak manfaat kepada masyarakat Bogor.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisannya, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk lebih menyempurnakan lagi laporan ini.

Bogor, Juni 2010

Penulis

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu pekerjaan besar yang membelit daerah perkotaan adalah masalah sampah. Sampah bisa diartikan sebagai konsekuensi adanya aktifitas kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri sampah akan selalu ada selama aktifitas kehidupan masih terus berjalan. Setiap tahunnya volume sampah dipastikan selalu bertambah seiring bertambahnya pola konsumerisme masyarakat yang semakin meningkat.

Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah sebenarnya masih relative minim dan dipahami secara parsial. Padahal permasalahan sampah memiliki dampak dan ruang lingkup yang sangat luas baik lokal, nasional bahkan internasional terhadap lingkungan dan tata ruang juga aspek sosial ekonomi. Sehingga diperlukan pemikiran, pengelolaan dan pengaturan kebijakan sampah yang terintegrasi.

Berdasarkan data Dinas Kebersihan dan pertamanan Kota Bogor (2009) menunjukkan bahwa pada tahun 2009 ini, jumlah sampah Kota Bogor per hari diperkirakan mencapai 2.205 meter kubik (m³), dengan komposisi terbanyak berasal dari perumahan (sekitar 63 persen atau sekitar 1.392 m³/hari), sisanya pasar (293 m³), industri (103 m³/hari), pertokoan atau perkantoran mencapai (155 m³/hari), sampah sapu jalan (165 m³/hari), dan sumber lainnya (99 m³/hari). Masalah sampah bagi Kota Bogor adalah juga masalah bagi kota penyangganya seperti Kabupaten Bogor yang mau tidak mau merasakan dampak dari pembuangan sampah Kota Bogor.

Salah satu upaya mengatasi masalah sampah di Kota Bogor dan upaya pencapaian Kota Bogor Bersih 2015, maka pemerintah Kota Bogor melakukan sosialisasi Undang-Undang Pengelolaan Sampah (No 18/2008) kepada seluruh lapisan masyarakat di Kota Bogor. UU No 18/2008 diantaranya menyebutkan bahwa pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya - yang belum memiliki fasilitas pemilahan sampah pada saat diundangkannya Undang-Undang ini wajib membangun atau menyediakan fasilitas pemilahan sampah paling lama 1

Thank you for evaluating Wondershare PDF Converter.

You can only convert 5 pages with the trial version.

To get all the pages converted, you need to purchase the software from:

http://store.wondershare.com/index.php?method=index&pid=524&license_id=11&sub_lid=3121&payment=paypal